



PENGEMBANGAN PRODUK WISATA DAN PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DESA KUNJIR SEBAGAI DESA WISATA UNGGULAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Fadhilah Rusmiati^{1*}, Citra Persada², Nugroho Ifadianto³, dan MM. Hizbullah Sesunan⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

*Penulis Korespondensi: citra.persada@eng.unila.ac.id

Abstrak

Kabupaten Lampung Selatan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan pada awal tahun 2022 mencanangkan Desa Kunjir sebagai salah satu desa wisata unggulan. Salah satunya dengan menggalakan Program Gerot Wisata (Gebrak Gotong Royong Terpadu Menuju Wisata Unggulan). Sebelumnya Desa Kunjir juga terkena dampak tsunami pada tahun 2018 yang berdampak pada penurunan kegiatan wisata di Desa Kunjir maupun sekitarnya. Saat ini pariwisata Desa Kunjir mulai bangkit, sebagai sumber ekonomi masyarakat, tetapi ketersediaan produk wisata yang ditawarkan belum bervariasi. Disamping itu tingkat pengetahuan, kemampuan maupun kapasitas masyarakat desa kunjir dalam mengelola pariwisata juga masih rendah, oleh sebab itu pemberdayaan masyarakat dalam mengelola pariwisata juga sangat penting. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: pertama identifikasi potensi dan permasalahan produk wisata Desa Kunjir sebagai desa wisata berkelanjutan. Kegiatan kedua yaitu penyusunan rencana tindak desa wisata Tangguh bencana berbasis masyarakat. Kemudian terakhir menyiapkan sumber daya manusia Desa Kunjir melalui penyuluhan sadar wisata dan pelatihan pengelolaan hpmestay. Pendekatan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan berupa transfer ilmu pengetahuan kepada mitra dan pendampingan. Pengumpulan data melalui data sekunder (artikel jurnal, laporan, halaman web organisasi, dan dokumen kebijakan) dan data primer (survei lapangan, focus group discussion, dan wawancara). Penyuluhan dan pendampingan dilakukan dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar-dasar tentang keanekaragaman sumber daya pariwisata, khususnya produk wisata dan integrasinya dengan industri jasa pariwisata. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan perekonomian Desa Kunjir serta menyiapkan Desa Kunjir sebagai desa wisata unggulan yang tangguh bencana di Kabupaten Lampung Selatan..

Kata kunci: desa, wisata, pesisir, bencana, produk wisata, Kunjir

1. Pendahuluan

Desa Kunjir mejadi salah satu destinasi wisata Kabupaten Lampung Selatan yang terkena dampak bencana tsunami pada 2018. Akibat bencana tersebut berdampak pada penurunan kegiatan wisata pesisir di Desa Kunjir. Berdasarkan data hasil penelitian terapan yang telah dilakukan penulis pada tahun 2021 yang berjudul Model Pengembangan Kampung Pesisir Tanggap Bencana Berbasis *Community Resilience* (Studi Kasus Desa Kunjir, Kabupaten Lampung Selatan) terdapat bebrapa temuan. Diantaranya potensi Desa Kunjir memiliki dermaga yang menjadi start point atau titik keberangkatan sering digunakan wisatawan sebagai penyeberangan ke Pulau Mengkudu, Batu Lapis,

Pulau Sekepol, Pulau Sebesi hingga ke Gunung Anak Krakatau. Meskipun menjadi lokasi pertama untuk menuju penyeberangan, namun wisatawan hanya singgah saja di dermaga sehingga melewatkan potensi-potensi wisata pesisir di Desa Kunjir itu sendiri atau secara tidak langsung belum adanya integrasi progam wisata Desa Kunjir dengan destinasi wisata lain disekitarnya.

Selain itu saat ini telah dibangun beberapa upaya pembangunan untuk meningkatkan wisata dari aspek social – ekonomi , diantaranya pembangunan warung makan pinggir pantai, pembuatan taman pesisir serta pembentukan kelompok peduli wisata pesisir. Di sisi lain dari aspek fisik, sepanjang pesisir pantai Desa Kunjir



sedang dibangun tanggul pemecah ombak, yang ditujukan untuk mitigasi tsunami. Namun ternyata hasil dari program tersebut dirasa masih belum maksimal dikarenakan kurangnya minat dan kemampuan masyarakat dalam menciptakan kegiatan sosial-budaya yang kreatif maupun peningkatan ekonomi berbasis *community development*.

Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan pada awal tahun 2022 ini pun turut mendukung pengembangan wisata pesisir dengan menggalakan Program Gerot Wisata (Gerbrak Gorong Royong Terpadu Menuju Wisata Unggulan). Disamping itu juga plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Erdiyansyah mengungkapkan, Lampung Selatan memiliki 5 Desa Wisata Unggulan antara lain Desa Kecapi, Desa Kunjir, Desa Way Alam, Desa Srikaton Dan Desa Kelawi serta adapula proyeksi desa unggulan lainnya seperti Desa Sukaraja (sumber: <https://www.lampungselatankab.go.id/>). Dengan adanya kebijakan pengembangan desa wisata tersebut dan kondisi eksisting kawasan pesisir menjadi pemicu untuk perlunya disusun produk wisata yang berkelanjutan di Desa Kunjir Kabupaten Lampung Selatan. Diharapkan masyarakat Desa Kunjir mampu menjalani penghidupan yang mandiri dengan komoditas utama desa wisata yang berkelanjutan.

Pengembangan pariwisata dengan menggunakan pendekatan masyarakat (*the community approach*) dengan menekankan pada pelibatan penuh kepada masyarakat dalam proses pengembangan pariwisata (Rusyidi, 2018). Proses pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat dapat menjadi penggerak dalam menerapkan pariwisata berkelanjutan karena dapat meningkatkan antusiasme masyarakat dalam memperkenalkan pengetahuan dan pengalaman kepada para pengunjung. Selain itu hal tersebut juga mengarah peningkatan kepercayaan terhadap identitas dan karakteristik pada wilayah tersebut. Dalam diri masyarakat akan muncul *sense of belonging* dalam menciptakan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Kolaborasi yang efektif antara pemerintah, masyarakat lokal, dan stakeholder lain dapat meningkatkan kesempatan untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan (Nurhasanah, I.S., Alvi, N.N., Persada, C. 2017)

Tujuan kegiatan pengabdian adalah (1) identifikasi potensi dan permasalahan produk wisata

Desa Kunjir sebagai desa wisata unggulan Kabupaten Lampung Selatan pasca tsunami, (2) Penyusunan Action Plan Produk Wisata Desa Pariwisata Tangguh Bencana berbasis masyarakat dan (3) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata Desa Kunjir melalui penyuluhan sadar wisata, pelatihan pengelolaan *homestay* dan penyusunan paket wisata.

Lokasi wilayah pengabdian adalah di Desa Kunjir terletak 23 Km atau 30 menit dari Kota Kalianda atau sekitar 1,5 jam dari Pelabuhan Bakauheni. Desa Kunjir terdiri atas 4 (empat) Dusun/RW dan 10 RT. Desa ini dihuni oleh 1980 jiwa penduduk dengan rasio penduduk perempuan 943 jiwa dan laki-laki 1037 jiwa yang terbagi dalam 577 Kepala Keluarga (KK). Desa Kunjir berbatasan dengan Gunung Rajabasa dan Desa Cugung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Pantai/Laut, Selat Sunda, sebelah barat berbatasan dengan Desa Way Muli Timur dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Batu Balak. Berada di kaki Gunung Rajabasa, desa ini dilewati aliran sungai Way Limau, Way Belerang, Way Belimbing, Way Kebayan, dan Way Kemuning.

2. Bahan dan Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang ini menggunakan metode penyuluhan berupa transfer ilmu pengetahuan kepada mitra dan pendampingan. Pengumpulan data melalui data sekunder (artikel jurnal, laporan, halaman web organisasi, dan dokumen kebijakan) dan data primer (survei lapangan, *focus group discussion*, dan wawancara). Penyuluhan dan pelatihan dilakukan dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar-dasar tentang keanekaragaman sumber daya pariwisata, khususnya produk wisata dan integrasinya dengan industri jasa pariwisata.

Alat dan bahan yang digunakan berupa LCD dan proyektor, laptop, *drone*, kamera serta materi panduan *homestay* dan *sapta pesona*. Lembaga mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Dinas Pariwisata Kab.Lampung Selatan, Aparat Desa Kunjir (Kepala Desa dan Sekretaris Desa) dan Kelompok SADAR WISATA (pemilik usaha bidang pariwisata).

3. Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Tahapan kegiatan diantaranya tahap 1 sosialisasi dan FGD (*focus group discussion*) dengan *stakeholder*. Berdasarkan kegiatan ini

diperoleh informasi jika selama ini terdapat paket wisata yang telah bekerja sama dengan pihak travel agen namun tidak berdampak langsung pada pendapatan Desa Kunjir. Hasil temuan ini menjadi penguat bahwa potensi Desa Kunjir dalam mengelola destinasi wisata serta fasilitas pendukung wisata dirasa belum cukup dikenali oleh pelaku usaha wisata.



Gambar 1. Tahapan Sosialisasi dan FGD (*focus group discussion*) dengan *stakeholder* (Dokumentasi Tim, 2022)

Tahapan kedua identifikasi potensi wisata baru Desa Kunjir dengan hasil sebagai berikut:

1. Air Terjun Way Tumbai setinggi 25 m dan Sumber Air Panas berada di Dusun 01 Desa Kunjir. Air terjun Way Tumbai merupakan pertemuan tiga aliran sungai. berjarak sekitar 1,5 Km dari jalan utama
2. Potensi revitalisasi Eks-Bangunan SDN 2 Kunjir yang rusak terkena tsunami pada 2018. Lokasi ini mendapat perhatian dari Dinas Pariwisata Kab. Lampung Selatan untuk diarahkan sebagai Museum Tsunami



Gambar 2. Air Terjun Way Tumbai (kiri) dan eks Bangunan SDN 02 Kunjir (kanan) (Tim Pengabdian, 2022)

Tahapan ketiga identifikasi produk wisata Desa Kunjir

1. Pasca tsunami 2018, pemulihan program wisata di Desa Kunjir masih belum kembali seperti semula, namun beberapa wisatawan sudah mulai berdatangan hanya mereka tidak singgah lama di Kunjir
2. Potensi air terjun dan sumber air panas dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata selain produk UMKM makanan
3. Potensi pesisir yang ada rest area milik Desa dan saung-saung istirahat dapat diarahkan sebagai wisata kuliner pesisir khas Desa Kunjir
4. Terdapat 6 *homestay* yang dikelola warga dan POKDARWIS, namun *homestay* tersebut masih belum diketahui oleh wisatawan dikarenakan belum adanya papan penamaan *homestay*



No	Nama Homestay	Jmlh Kamar	Harga Sewa (Rp)	Pemilik	Fasilitas	Alamat
1	Mahani 1	2	400.000/kmr	Nasrul Musa	KM, WC Duduk, Makan minum	RT 04/02 Dusun 1
2	Mahani 2	5	200.000/kmr	Rupadli	KM, WC Duduk, Makan minum	RT 03/01 Dusun 3
3	Batu Belah	6	200.000/kmr	Mahdalena	KM, WC Duduk, Makan minum	RT 05/02 Dusun 2
4	Wong Kito	1	200.000/kmr	M. Zuhdi	KM, WC Duduk, Makan minum	RT 04/02 Dusun 1
5	Salsa	2	300.000/kmr	Samsul Bahri	KM, WC Duduk, Makan minum	RT 04/02 Dusun 1
6	Joya	2	200.000/kmr	Irwansyah	KM, WC Duduk, Makan minum	RT 04/02 Dusun 1

Gambar 3. Daftar kepemilikan homestay Desa Kunjir (Tim Pengabdian, 2022)

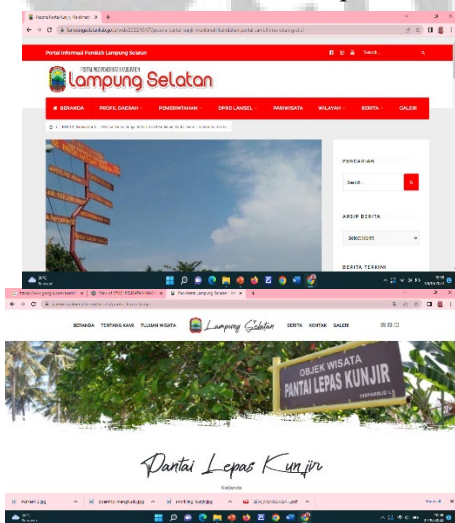
5. POKDARWIS yang diketuai oleh Bapak Nasrul Musa sebenarnya ada, namun banyak yang belum bergerak aktif dalam pengelolaan wisata, POKDARWIS pada tahun 2020 sempat diajak oleh pemerintah daerah untuk melakukan studi banding di desa wisata di Gunung Kidul Yogyakarta, namun belum ada tindak lanjut, Hasil dari studi banding tersebut belum mampu dilakukan oleh POKDARWIS dikarenakan kendala pembiayaan

- Belum ada Paket Wisata Desa Kunjir yang terintegrasi dari produk wisata yang ada (wisata alam, bahari dan budaya)
 - Paket wisata yang ditawarkan Pemkab Lamsel belum memasukkan Desa Kunjir sebagai salah satu destinasi wisata (brosur)
 - Desa Kunjir juga belum menjadi lokasi event-event wisata di Lamsel tahun 2022



Gambar 4. Produk atau paket wisata yang ada belum memasukkan Desa Kunjir sebagai salah satu destinasi (Tim Pengabdian, 2022)

- Paket wisata yang ditawarkan belum dikemas dengan baik, masih parsial dan perorangan. meskipun sudah ada promosi melalui website Kementerian, Kabupaten dan Desa



Gambar 5. Website promosi Desa Kunjir (Tim Pengabdian, 2022)

- Belum ada desain dan program pengembangan kawasan wisata air terjun dan sumber air panas

- yang terintegrasi dengan rencana pembangunan desa, misalnya masterplan wisata desa.
- Pokdarwis masih belum berjalan dengan baik, anggota banyak tidak aktif, belum kompak/satu visi, padahal SK sudah ada
- Sudah banyak pendampingan berkaitan dengan pengelolaan pariwisata Desa Kunjir (keuangan, wirausaha, digital marketing, pengemasan produk, pembuatan cinderamata, penyuluhan Darwis dll), tetapi sangat minim berkaitan dengan mitigasi bencana

Tahapan ke empat Penyusunan *Action Plan* Produk Desa Wisata Tangguh Bencana berbasis masyarakat untuk mempersiapkan Desa Kunjir membuat *masterplan* desa dengan mempertimbangkan desa wisata tangguh bencana dan potensi wisata baru.

No	Tujuan	Pihak Terlibat	Kegiatan	Target	Jangka waktu (tahun ke-)				
					1	2	3	4	5
I	Koordianasi antar stakeholder terkait pembagian tugas, wewenang dan sumber daya.	Pemerintah Kabupaten, (BPPD, Bappeda, Dinas Pariwisata) Aparat Kecamatan, Aparat Desa, Organisasi Masyarakat, LSM, dan Swasta	Mengalin koordinasi antar lembaga sesuai dengan keahlian di masing-masing bidang	Komines bersama dalam membangun desa wisata yang tangguh bencana					
			Dukasi rutin dengan kelompok masyarakat agar teralin kontinuitas dalam mengatasi permasalahan. Mengalin apasari anisa dari tingkat pelaku kegiatan dan paling terena dampak bencana watu masyarakat	Kepangkatan bersama untuk memnabikas masalah secara Bersama. Program Bersama menuju Desa Wisata Kunjir Tangguh Bencana					
II	Menetapkan Community and Social Resilience	Pemerintah Kabupaten, (BPPD), Aparat Desa, POKRA, PRTIS, Organisasi Masyarakat, LSM, tokoh masyarakat setempat	Melakukan pendekatan sosial kepada masyarakat untuk mengidentifikasi akar permasalahan dari kegagalan dalam tanggapangan bencana	Masyarakat mampu memnakan solusi dan inisiatif dalam menghadapi bencana secara mandiri terutama terkait dengan lingkungan dan pariwisata sebagai sumber ekonomi masyarakat					
			Melatih kepemimpinan dan keberanian baik aparat desa, POKRA, maupun masyarakat yang mampu menjadi pembuat keputusan secara jujur dan terstruktur ketika terjadi bencana	Masyarakat bersama akademisi mengmbangkan EWS (Early Warning System) berbasis masyarakat					
III	Peningkatan kawasan berdasarkan zonasi	Pemerintah Kabupaten, (BPPD, Aparat Kecamatan, Aparat Desa, POKRA, Masyarakat, akademisi, tokoh masyarakat setempat	Melakukan analisis data faktal, sosial, ekonomi kawasan	Periapan pedoman standar prosedur sebagai langkah praktis					
			Melakukan analisis resiko bencana berdasarkan analisis bahaya, analisis kerentanan, dan analisis kemampuan penanganan bencana	Melakukan analisis resiko bencana berdasarkan analisis bahaya, analisis kerentanan, dan analisis kemampuan penanganan bencana					
IV	Analisis ramanisasi pengurangan resiko bencana dalam dokumen perencanaan tata ruang Master Plan Desa Kunjir	Pemerintah Kabupaten, (BPPD, Aparat Kecamatan, POKRA, Masyarakat, akademisi	Melakukan pengamatan periodik di beberapa tempat yang berpotensi menjadi kawasan kritis bencana dengan media dokumentasi dan fotografi dan video drone	Mitigasi bencana dapat ditanggalkan sesuai dengan kemampuan lokal dan sumber daya daerah					
			Membuat rencana zonasi kawasan Desa Kunjir	Perencanaan kawasan kritis bencana dan kawasan rawan bencana dan kawasan prioritas pengembangan ekonomi kawasan					
V	Peningkatan Infrastruktur mitigasi bencana	Pemerintah Kabupaten, (BPPD, Aparat Kecamatan, Aparat Desa, POKRA, Masyarakat, akademisi, swasta	Membuat bangunan lahan bencana (shelter) untuk lokasi evakuasi bencana	Perencanaan jalur evakuasi yang aman dan nyaman dikeas masyarakat maupun distribusi barang ketika terjadi bencana					
			Meningkatkan kualitas dan lokasi evakuasi sesuai dengan standar ruang dan kebutuhan masyarakat	Meningkatkan kualitas dan lokasi evakuasi sesuai dengan standar ruang dan kebutuhan masyarakat					

No	Tujuan	Pihak Terlibat	Kegiatan	Target	Jangka waktu (tahun ke-)					
					1	2	3	4	5	
[1]										
VI	Konservasi lingkungan dalam perencanaan dan pembangunan ekowisata pesisir dengan mengedepankan wisata alam, wisata budaya hingga mampu mengubah aspek bencana menjadi edukatif bagi wisatawan	Pemerintah Kabupaten, DPRD, Aparat Kecamatan, Aparat Desa, POKDA, Masyarakat, tokoh masyarakat, akademisi, swasta	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan tata ruang kawasan konservasi lingkungan ekosistem hutan bakau, lamun dan terumbu karang Adanya peraturan desa yang mampu membatasi dan menjadi kebiasaan yang berlaku untuk terkait dengan konservasi lingkungan dan ekonomi masyarakat Desa Kunjir 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat mampu menjalankan praktik-praktik pariwisata yang bertanggung jawab Masyarakat mampu menjalankan praktik-praktik pariwisata yang bertanggung jawab Kesiapan masyarakat untuk pengembangan konsep desa wisata tangguh bencana 						
VII	Pengembangan Desa Wisata sebagai Model "Desa Kunjir Tangguh Bencana" dengan konsep Geopark	Pemerintah Kabupaten, DPRD, Aparat Kecamatan, Aparat Desa, POKDARWIS, Masyarakat, swasta	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat mengembangkan kegiatan wisata taman bumi (GEOPARK) dan mengacu pada sumber daya pesisir dengan paket-paket wisata seperti: <ul style="list-style-type: none"> Paket wisata air terjun dan sumber air panas Penyusunan rencana <i>open air museum</i> di eks bangunan SDN 2 Kunjir Paket wisata budaya "Kampung Uluh Lampung" Desa Kunjir Paket ekowisata "Mangrove Park" 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat adaptif terhadap bencana dan mampu meminimalkan dampak bencana bagi wisatawan yang datang ke Desa Kunjir Peningkatan dan pemerataan ekonomi masyarakat lokal dari sektor industri wisata taman bumi (Geopark) 						

Gambar 6. Action Plan Produk Desa Wisata Tangguh Bencana di Desa Kunjir (Tim Pengabdian, 2022)

Tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Penyiapan SDM Desa Kunjir dengan Pelatihan Sadar Wisata Dan Penyuluhan *Homestay*. Dalam kegiatan ini tim pengabdian memberikan bantuan berupa dana untuk pengadaan papan penamaan atau tanda *homestay* pada beberapa *homestay*. Hal ini dilakukan untuk membantu POKDARWIS dalam meningkatkan pelayanan serta melakukan *branding* pada *homestay* agar dikenal oleh wisatawan.



Gambar 7. Penyuluhan *Homestay* (atas) dan Pelatihan Sadar Wisata (bawah) (Tim Pengabdian, 2022)



Gambar 8. bantuan pengadaan papan tanda *homestay* Desa Kunjir. (Tim Pengabdian, 2022)

4. Kesimpulan

Kabupaten Lampung Selatan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan pada awal tahun 2022 mencanangkan Desa Kunjir sebagai salah satu desa wisata unggulan. Saat ini pariwisata Desa Kunjir mulai bangkit, tetapi ketersediaan produk wisata yang ditawarkan belum bervariasi sementara masyarakat belum maksimal mengelola wisata Desa Kunjir

Tujuan kegiatan PKM identifikasi potensi dan permasalahan produk wisata Desa Kunjir sebagai desa wisata berkelanjutan, penyusunan rencana tindak desa wisata yang tangguh bencana berbasis masyarakat dan penyiapan sumber daya manusia Desa Kunjir melalui penyuluhan sadar wisata dan pelatihan pengelolaan *homestay*.

Beberapa catatan penting hasil dari PKM ini adalah potensi destinasi wisata baru (air terjun Way Tumbai dan sumber air panas serta eks bangunan SDN 2 Kunjir), peningkatan partisipasi aktif dari anggota POKDARWIS, penguatan adaptasi dan mitigasi bencana Desa Kunjir, konsep wisata unggulan dengan tema tangguh bencana, serta pengendalian pemanfaatan ruang dengan masterplan desa yang informatif

Pengembangan Wisata Geopark di Desa Kunjir dapat menjadi bagian pengembangan geopark Krakatau secara keseluruhan. Kunci penting dalam pembangunan geopark adalah pengembangan ekonomi lokal dan perlindungan lingkungan alam.

Melalui kegiatan PKM ini, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Desa Kunjir serta menyiapkan Desa Kunjir sebagai desa wisata unggulan yang tangguh bencana di Kabupaten Lampung Selatan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Unila yang telah mendanai kegiatan



pengabdian ini melalui DIPA BLU Skema Desa Binaan Unila Tahun 2022. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan, Kepala Desa Kunjir dan aparat desa, serta POKDARWIS Desa Kunjir yang telah membantu proses komunikasi, konsultasi dan penyaluran bantuan dalam kegiatan pengabdian ini. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu pelaksanaan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Nurhasanah, I.S., Alvi, N.N., Persada, C. (2017). Perwujudan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal Di Pulau Pahawang, Pesawaran, Provinsi Lampung. *Jurnal Tata Loka* Volume 19 Nomor 2, Mei 2017, 117-128. ISSN 0852-7458- E ISSN 2356-0266. Penerbit Planologi Undip.
- Persada, C., Kesuma, Y., Rusmiati, F., Hardilla, D. (2019) Pemampudayaan Masyarakat Tanggap Bencana Di Kawasan Pariwisata Teluk Lampung Kabupaten Pesawaran. *Prosiding Senapati*. 2020. Universitas Lampung.
- Persada, Citra, dkk. (2020). Penurunan Resiko Bencana Terintegrasi Berbasis Masyarakat pada Desa Tanggap Bencana Di Kawasan Pesisir Kabupaten Lampung Selatan. *Manajemen Bencana dan Pembangunan Berkelanjutan di Pesisir Selat Sunda: Penurunan Resiko Bencana Terintegrasi Berbasis Masyarakat pada Desa Tanggap Bencana Di Kawasan Pesisir Kabupaten Lampung Selatan (Book Chapter)*. ISBN: 978-623-256-432-9 e-ISBN: 978-623-256-430-5. PT Penerbit IPB Press.
- Persada, C. (2021). Pengembangan Geopark Tourism Terintegrasi Perencanaan Pembangunan Menuju Pariwisata Lampung Berkelanjutan; Bunga Rampai DRD Provinsi Lampung : Berjaya dan Berkelanjutan; Pusaka Media. Aura Publishing. ISBN: 978-623-418-034-3
- Persada, Citra, dkk. (2021). Model Pengembangan Kampung Pesisir Tanggap Bencana Berbasis Community Resilience (Studi Kasus : Desa Kunjir, Kabupaten Lampung Selatan). *Penelitian Terapan DIPA BLU LPPM UNILA Tahun 2021*. Universitas Lampung.
- Rusyidi, B., Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pekerjaan Sosial* ISSN: 2620-3367 Vol. 1 No: 3 Hal: 155 - 165 Desember 2018. Universitas Padjadjaran.
- Anonim. (2022). Program “Gebrak Wisata” Dobrak Wisata Unggulan Lampung Selatan pada 07 Februari 2022. <https://www.lampungselatankab.go.id/web/2022/02/07/program-gebrak-wisata-dobrak-wisata-unggulan-lampung-selatan/>. Diakses pada Selasa, 15 Maret 2021 16.30 WIB
- website/internet:
<https://direktoripariwisata.id/unit/6261>
<https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/kunjir>
<https://www.lampungselatankab.go.id/web/tag/desa-kunjir/>
<https://pariwisatalamsel.com/wisata/pantai-lepas-kunjir>
https://www.youtube.com/watch?v=H9VafqIs_R8
<https://www.youtube.com/watch?v=LzIlg4Q7f9>